

**TINJAUAN PENGELOLAAN SAMPAH DI DESA
UMEANYAR KECAMATAN SERIRIT
KABUPATEN BULELENG
TAHUN 2018**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan
Pendidikan Diploma III Poltekkes Kemenkes Denpasar
Jurusan Kesehatan Lingkungan**

**Oleh :
SRI HARYANI
NIM.P07133017061**

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
DENPASAR
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN

**TINJAUAN PENGELOLAAN SAMPAH DI DESA
UMEANYAR KECAMATAN SERIRIT
KABUPATEN BULELENG
TAHUN 2018**

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :

Pembimbing Pendamping :

Dr.Drs. I Wayan Sudiadnyana,SKM,M.PH
NIP.196512301989031003

M. Choirul Hadi, SKM, M.Kes
NIP.196307101986031008

MENGETAHUI :

**KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**

I NYOMAN SUJAYA,SKM, M.PH
NIP.196808171992031006

**TINJAUAN PENGELOLAAN SAMPAH DI DESA
UMEANYAR KECAMATAN SERIRIT
KABUPATEN BULELENG
TAHUN 2018**

ABSTRAK

Dewasa ini permasalahan sampah masih merupakan problem yang belum dapat terselesaikan. Menyikapi permasalahan ini Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Buleleng mendorong dan mendukung masyarakat untuk mendirikan TPS 3R. Desa Umeanyar ikut berpartisipasi dalam program TPS 3R dengan kegiatan melakukan pengelolaan sampah yang ada di Desa Umeanyar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengelolaan sampah di Desa Umeanyar. Jenis penelitian ini adalah observasional, Pengumpulan data melalui wawancara dan observasi dengan jumlah sampel sebanyak 46 responden dari masyarakat dan 8 responden petugas pengelola dan datanya dianalisa secara deskriptif. Hasil penelitian diperoleh gambaran bahwa pemahaman responden tentang pengelolaan sampah masuk kategori baik yaitu pada proses pemilahan sampah dengan kategori baik sebesar 76,09%, pewadahan sampah dengan kategori baik sebesar 95,65%, pengangkutan dan penanganan sampah dengan kategori baik sebesar 100%. Sedangkan hasil observasi masih ditemukan masyarakat yang tidak melakukan pemilahan sampah yaitu sebesar 54,35%, pada penyimpanan sampah sebanyak 54,38% penampungan sampahnya kedap air, sebanyak 76,09% mudah dibersihkan, sebanyak 84,78% mudah diangkat, sebanyak 32,61% wadah sampahnya tertutup dan sebanyak 39,96% yang memiliki tempat sampah yang berbeda antara sampah organik dan anorganik. Pada pengangkutan ditemukan pengangkutan sampah tidak dilengkapi dengan penutup, mudah terjadi kebocoran dan tidak dilengkapi alat pengungkit. Pada proses penanganan sampah sudah dilakukan penanganan secara baik.

Kata kunci : Pengelolaan, Sampah, Desa.

**REVIEW OF WASTE MANAGEMENT IN VILLAGES
OF UMEANYAR, DISTRICT OF SERIRIT,
REGENCY OF BULELENG IN 2018**

ABSTRACT

Nowadays waste problems are still a problem that cannot be resolved as well as cities in Indonesia. Buleleng Regency Cleanliness and Gardening Department encourages and supports community to establish TPS 3R. Umeanyar Village as one of the participating villages in TPS 3R with the activity of waste management in Umeanyar Village. The purpose of this research is to know the waste management in Umeanyar Village. The type of this research is observasional, the data collection through interviews and observation with the number of samples as many as 46 respondents from the community and 8 respondents of management officers and data analyzed descriptively. Based on the results of the study obtained a picture that the understanding of respondents about waste management in good category namely in waste sorting process with good category equal to 76,09%, waste with good category equal to 95,65%, transportation and handling of waste with good category equal to 100%. While the observation results were found found by people who do not do waste separation that is equal to 54,35%, in the storage of waste that as much as 54.38% of the storage of waterproof waste, as much as 76.09% easy to clean, as much as 84.78% easily removed, as much as 32.61% containers of waste closed and as much as 39.96% which has different waste bins between organic and inorganic waste. In the transporting is still found waste transport is not equipped with a cover, easy leaks and not equipped with a lever. The process of handling the waste has been handled properly.

Keywords :Management, Waste, Village

RINGKASAN

TINJAUAN PENGELOLAAN SAMPAH DI DESA UMEANYAR KECAMATAN SERIRIT KABUPATEN BULELENG TAHUN 2018

1. PENDAHULUAN

Pertambahan jumlah penduduk, perubahan pola konsumsi dan perilaku gaya hidup masyarakat telah meningkatkan jumlah timbunan sampah, jenis dan serta keberagaman karakteristik sampah. Meningkatnya jumlah sampah apabila tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan, lingkungan dan sosial ekonomi. Di wilayah Puskesmas Seririt II permasalahan sampah masih menjadi masalah dalam bidang kesehatan, hal ini ditunjukkan masih tingginya angka kesakitan akibat dari tidak dikelolanya sampah dengan baik seperti ISPA (2.222 kasus), diare (634 kasus) dermatitis (524 kasus). Permasalahan yang dihadapi Pemerintah Kabupaten Buleleng adalah TPA yang ada sudah kewalahan menerima kiriman sampah dengan kisaran 15 – 20 ton sampah perharinya. Menyikapi permasalahan ini Pemerintah Kabupaten Buleleng mendorong dan mendukung masyarakat untuk mendirikan TPS 3R. Desa Umeanyar Kecamatan Seririt Kabupaten Buleleng, atas dukungan dari Pemerintah Daerah dan partisipasi masyarakat setempat sebagai penghasil sampah mengembangkan pengelolaan sampah dengan konsep 3R (*reuse, reduce, recycle*) berbasis masyarakat. Dalam pengelolaan sampah masih ditemukan permasalahan yaitu pada pemilahan sampah di rumah tangga belum sepenuhnya terpilah antara sampah organik dan anorganik, tempat sampah atau pewadahnya masih banyak yang tidak memenuhi syarat, pada proses pengangkutan ditemukan sampah berceceran di jalan, dan pada tahap penanganan sampah di TPS ditemukan tumpukan sampah yang belum dibuang ke TPA, sehingga penulis tertarik untuk meneliti fenomena ini. Penelitian ini difokuskan pada Bagaimana Pengelolaan Sampah di Desa Umeanyar Kecamatan Seririt Kabupaten Buleleng tahun 2018? mulai dari pemilahan, pewadahan, pengangkutan dan penanganan sampahnya.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Umeanyar Kecamatan Seririt untuk mengetahui pengelolaan sampah dan untuk mencapai tujuan yang diinginkan diperlukan metode penelitian. Penelitian merupakan penelitian deskriptif yaitu untuk memperoleh

gambaran tentang pengelolaan sampah di Desa Umeanyar dengan jumlah sampel sebesar 10% dari populasi (462 KK) yaitu 46 responden rumah tangga dan 8 responden petugas pengelola, dengan tehnik pengambilan sampelnya menggunakan tehnik random sampling. Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan skunder, tehnik pengumpulan datanya dilakukan wawancara dan observasi terhadap pengelolaan sampah baik di rumah tangga maupun yang dilakukan pengelola dengan menggunakan kuesioner dan check list. Pengolahan datanya menggunakan tehnik kuantitatif dan dianalisa menggunakan rumus sturges (Dajan, 1985) sebagai berikut :

$$\text{Interval kelas (I)} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Jumlah kelas (2 Kategori)}}$$

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1) Karakteristik responden

Responden paling banyak berumur 21-40 tahun yaitu 24 orang (44,44%), jenis kelamin laki-laki 35 orang (64,82%), dengan tingkat pendidikan paling banyak SLTA (37,04%), dan jenis pekerjaan responden paling banyak sebagai wiraswasta dan tidak memiliki pekerjaan tetap masing-masing sebanyak 37,04%.

2) Pemilahan Sampah

Responden yang memiliki pemahaman yang baik dalam pemilahan sampah sebanyak 35 orang (76,09%), diperoleh hasil yaitu sebanyak 21 responden (45,65%) dan yang tidak melaksanakan pemilahan sampah secara baik dan benar sebanyak 25 responden (54,35%).

3) Pewadahan Sampah

Responden yang menyatakan proses pewadahan sampah dengan kategori baik yaitu sebanyak 44 responden (95,65%) dan yang tidak baik sebanyak 2 (dua) responden (4,35%), sedangkan hasil observasi sebanyak 25 responden (54,38%) penampungan sampahnya ke dap air, sebanyak 35 responden (76,09 %) wadah sampahnya mudah dibersihkan, sebanyak 39 responden (84,78%) tempat sampahnya mudah diangkut, sebanyak 15 responden (32,61%) wadah sampahnya tertutup dan sebanyak 17 responden (36,96%) yang memiliki tempat sampah yang berbeda antara sampah organik dan anorganik.

4) Pengangkutan Sampah

Seluruh responden (100%) menyatakan proses pengangkutan sampah yang dilaksanakan masuk kategori baik, sedangkan dilihat dari hasil pengamatan terhadap pengangkutan sampah dapat digambarkan bahwa jadwal pengangkutan sampah sudah ada yaitu setiap hari Senin dan Kamis, alat angkut yang digunakan tidak dilengkapi dengan penutup, mudah bocor dan tidak dilengkapi dengan alat pengungkit.

5) Penanganan Sampah

Seluruh responden (100%) menyatakan proses penanganan sampah yang dilaksanakan masuk kategori baik, proses penanganan sampah yang dilakukan oleh petugas pengelola sampah diperoleh hasil bahwa sampah yang dikumpulkan sebageian dijadikan kompos, dijual atau dimanfaatkan dan sisanya dibuang ke TPA.

B. Pembahasan

1) Pemilahan Sampah

Masih ada responden yang memiliki pemahaman dengan kategori tidak baik yakni sebanyak 11 responden (23,91%). Dan hasil observasi sebanyak 21 responden (54,35%) tidak melakukan pemilahan. Hal ini disebabkan karena kurangnya informasi yang diterima responden tentang pengelolaan sampah, tidak tersedianya tempat sampah yang berbeda, kurangnya ketaatan masyarakat dalam pemilahan sampah. Dengan kondisi seperti ini akan mempersulit dalam pengelolaan sampah selanjutnya dan dapat membahayakan bagi petugas pengumpul sampah. Sebaiknya sebelum sampah dimasukkan ke wadah sampah dipilah terlebih dahulu berdasarkan jenis dan karakteristik sampah.

2) Pewadahan Sampah

Berdasarkan observasi yang diperoleh gambaran sebanyak 25 responden (45,65%) tempat penampungan sampahnya tidak kedap air, sebanyak 35 responden (23,91%) wadah sampahnya tidak mudah dibersihkan, sebanyak 15,22% tempat sampahnya tidak mudah diangkat, sebanyak 67,39% wadah sampahnya tidak tertutup dan sebanyak 63,04% tidak memiliki tempat sampah yang berbeda antara sampah organik dan anorganik. Dengan kondisi tempat penampungan sampah tersebut, kemungkinan terjadi sampah tumpah dan berserakan, sehingga dapat mengganggu estetika, kebersihan lingkungan, tempat bersarangnya serangga dan vektor, disamping itu juga dapat sebagai sumber penularan penyakit seperti diare, ISPA dan penyakit menular lainnya. Tempat penampungan atau wadah sampah semestinya sesuai dengan kriteria sarana pewadahan sampah dengan pola pewadahan individual adalah kedap air dan udara, mudah dibersihkan, harga terjangkau, ringan dan mudah diangkat, bentuk dan warna estetik, memiliki tutup supaya higienis.

3) Pengangkutan Sampah

Sebanyak 100 % responden memiliki pemahaman dengan kategori baik, sedangkan hasil pengamatan masih ditemukan alat angkut yang digunakan tidak dilengkapi dengan penutup, mudah terjadi kebocoran, dan tidak dilengkapi dengan alat pengungkit. Dengan kondisi seperti ini pada proses pengangkutan yang tidak dilengkapi dengan penutup dan mudah terjadi kebocoran dapat memungkinkan terjadinya hamburan atau ceceran sampah di jalan yang dapat berdampak pada terganggunya kebersihan lingkungan, berkurangnya estetika serta dapat menimbulkan gangguan kesehatan seperti penyakit diare, kolera, tifus. Dan untuk alat pengangkutan yang tidak dilengkapi alat pengungkit akan mempersulit dalam pembersihan dan penurunan sampah tidak dapat dengan mudah dilakukan.

Peralatan dan perlengkapan untuk sarana pengangkutan sampah semestinya sesuai dengan persyaratan yaitu sampah harus tertutup selama pengangkutan, agar sampah tidak berceceran di jalan, tinggi bak maksimum 1,6 meter, sebaiknya ada alat pengungkit, tidak bocor, agar lindi tidak berceceran selama pengangkutan, disesuaikan dengan kondisi jalan yang dilalui.

4) Penanganan Sampah

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan seluruh responden (100%) memiliki pemahaman dengan kategori baik, dan berdasarkan hasil pengamatan diperoleh hasil bahwa sampah yang dikumpulkan sebagian dijadikan kompos, dijual atau dimanfaatkan dan sisanya dibuang ke TPA. Hal ini sesuai dengan proses penanganan sampah khususnya sampah rumah tangga menurut Nainggolan dan Safrudin (dalam Suyasa, 2014) terdapat tiga teknologi yang saat ini banyak diterapkan dalam pengelolaan sampah yakni pengkomposan, pembakaran dan daur ulang.

4. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Masih adanya pernyataan responden yang termasuk kategori tidak baik (23,91%) dan berdasarkan pengamatan terdapat 54,35% responden yang tidak melakukan pemilahan sampah. Pada pewadahan sampah ditemukan sebanyak 45,65% responden penampungan sampahnya tidak kedap air, sebanyak 23,91 % wadah sampahnya tidak mudah dibersihkan, sebanyak 67,39% wadah sampahnya tidak tertutup dan sebanyak 63,04% tidak memiliki tempat sampah yang berbeda antara sampah organik dan anorganik. Pada pengangkutan sampah masih ditemukan alat pengangkut sampah tidak dilengkapi dengan penutup, mudah terjadi kebocoran dan tidak dilengkapi alat pengungkit. Penanganan sampah sudah dilakukan oleh pengelola sampah, dengan cara sampah organik dijadikan kompos, sampah yang masih memiliki nilai ekonomis dijual atau dimanfaatkan kembali, dan sisanya dibuang ke TPA.

B. Saran

Perlu adanya sosialisasi kepada masyarakat tentang pengelolaan sampah, adanya upaya baik dari masyarakat maupun pengelola sampah untuk menyediakan tempat penampungan sampah yang berbeda antara sampah organik dan sampah anorganik dan pengawasan dari pengelola sampah kepada masyarakat, pewadahan sampah agar dilengkapi dengan penutup, mudah dibersihkan dan dibedakan tempat sampah untuk sampah organik dan anorganik. Alat atau sarana pengangkutan sampah dengan alat penutup, kedap air dan tidak mudah bocor serta dilengkapi dengan alat pengungkit dan petugas pengelola sampah perlu menjaga agar produksi kompos tetap berjalan dan pembuangan sampah ke TPA dilakukan secara rutin.

PENELITIAN DENGAN JUDUL
TINJAUAN PENGELOLAAN SAMPAH DI DESA
UMEANYAR KECAMATAN SERIRIT
KABUPATEN BULELENG
TAHUN 2018

TELAH MENDAPATKAN PENGESAHAN

PADA HARI : SELASA

TANGGAL : 17 JULI 2018

TIM PENGUJI :

- 1. Dr.Drs. I Wayan Sudiadnyana, SKM, M.PH (Ketua) (.....)**
- 2. I Nyoman Gede Suyasa, SKM, M.Si (Anggota) (.....)**
- 3. Nengah Notes, SKM, M.Si (Anggota) (.....)**

MENGETAHUI :

KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR

I NYOMAN SUJAYA, SKM, M.PH
NIP.196808171992031006

KATA PENGANTAR

“ *Om Swastyastu* “

Dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa / Tuhan Yang Maha Esa, karena atas *Asung Kerta Wara Nugraha*-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah yang berjudul TINJAUAN PENGELOLAAN SAMPAH DI DESA UMEANYAR KECAMATAN SERIRIT KABUPATEN BULELENG TAHUN 2018 .

Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan pada Program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) Diploma III Kesehatan Lingkungan pada Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.

Penulis menyadari bahwa kemampuan yang penulis miliki sangat terbatas, sehingga Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna, maka dari itu dengan ketulusan dan kerendahan hati, penulis mengharapkan adanya saran dan kritik baik dari pembimbing, para dosen dan teman-teman mahasiswa Program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) Diploma III Kesehatan Lingkungan, sehingga kelanjutan penelitian ini dapat lebih sempurna.

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tidak akan berhasil tanpa bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penyelesaian penelitian ini. Pada kesempatan ini, penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP, MPH, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Bapak I Nyoman Sujaya, SKM, MPH, selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
3. Bapak Dr. Drs. I Wayan Sudiadnyana,SKM,MPH,selaku Dosen Pembimbing Utama Karya Tulis Ilmiah, sekaligus sebagai Ketua Tim Penguji pada Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
4. Bapak M. Choirul Hadi, SKM, M.Kes, selaku Dosen Pembimbing Pendamping Karya Tulis Ilmiah pada Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
5. Dosen-dosen Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan penelitian ini.
6. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng yang telah memberikan ijin untuk mengikuti Program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) Diploma III Kesehatan Lingkungan.
7. Kepala Puskesmas Seririt II yang telah memberikan ijin dan dukungan untuk mengikuti Program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) Diploma III Kesehatan Lingkungan.
8. Rekan-rekan seangkatan yang mengikuti Program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) Diploma III Kesehatan Lingkunganyang telah saling dukung dengan kebersamaan dan rasa kekeluargaan.

9. Suami dan anak-anaku tercinta, yang telah memberikan dorongan, motivasi dan dukungan dalam mengikuti Program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) Diploma III Kesehatan Lingkungan.

Semoga Ida Sang Hyang Widhi Wasa senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya untuk kita semua.

“Om Santih, Santih, Santih Om “

Denpasar, Juli 2018

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SRI HARYANI

NIM : P07133017061

Program Studi : Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) Diploma III

Jurusan : Kesehatan Lingkungan

Tahun Akademik : 2017/2018

Alamat : Desa Kalisada Kecamatan Seririt Kabupaten Buleleng

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir dengan judul Tinjauan Pengelolaan Sampah di Desa Umeanyar Kecamatan Seririt Kabupaten Buleleng Tahun 2018 adalah **Karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Juli 2018
Yang membuat pernyataan

Sri Haryani
NIM. P07133017061

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
RINGKASAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
SURAT PERNYATAAN	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix

Bab I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang Masalah.....	1
	B. Rumusan Masalah.....	4
	C. Tujuan.....	4
	D. Manfaat.....	4
.Bab II	TINJAUAN PUSTAKA	
	A. Pengertian Sampah.....	6
	B. Sampah Berdasarkan Sumbernya.....	7
	C. Jenis-Jenis Sampah.....	9
	D. Karakteristik Sampah.....	10
	E. Proses Penanganan Sampah.....	11
	F. Teknik Pengelolaan Sampah.....	18
	G. Dampak Sampah yang Tidak Dikelola.....	20
Bab III	KERANGKA KONSEP	
	A. Kerangka Konsep.....	23
	B. Variabel dan Definisi Operasional.....	24
Bab IV	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian.....	26
	B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
	C. Unit Analisis dan Responden Penelitian.....	26
	D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	27
	E. Pengolahan dan Analisa Data.....	28

Bab V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil Dan Analisa.....	31
	B. Pembahasan.....	39
Bab VI	SIMPULAN DAN SARAN	
	A. Simpulan.....	47
	B. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	51

DAFTAR SINGKATAN

B3	: Bahan Berbahaya Beracun
BPPSDM	: Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia
ISPA	: Inpeksi Saluran Pernafasan Akut
Kemenkes	: Kementerian Kesehatan
KK	: Kepala Keluarga
Permen PU	: Peraturan Menteri Pekerjaan Umum
RT	: Rumah Tangga
RW	: Rukun Warga
RPL	: Rekognisi Pembelajaran Lampau
RI	: Republik Indonesia
TPA	: Tempat Pembuangan Akhir
TPS	: Tempat Pengolahan Sampah
TPST	: Tempat Pengolahan Sampah Terpadu
UU	: Undang-Undang
3R	: <i>reuse, reduce, recyle</i>

DAFTAR TABEL

Tabel		Hal.
1.	: Label atau Tanda dan Warna Wadah Sampah	14
2.	: Definisi Operasional variabel.....	25
3.	: Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok Umur.....	32
4.	: Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	33
5.	: Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	34
6.	: Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	35
7.	: Distribusi Responden Menurut Pemilahan Sampah.....	36
8.	: Distribusi Responden Menurut Pewadahan Sampah.....	37
9.	: Observasi Terhadap Responden Tentang Pewadahan Sampah.....	38
10.	: Distribusi Responden Menurut Pengangkutan Sampah.....	38
11.	: Distribusi Responden Menurut Penanganan Sampah.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Hal.
1.	: Kerangka Konsep Penelitian.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Hal.
1.	: Data Pendukung.....	51
2.	: Kuesioner.....	52
3.	: Check List.....	56
4.	: Tabulasi Data.....	58
5.	: Rekapitulasi hasil penelitian.....	61
6.	: Dokumentasi Kegiatan Penelitian.....	65
	Surat Pernyataan Ijin Penelitian.....	72